

GAMBARAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA PUTRI DI MTS MA'ARIF DLINGO BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2016

INTISARI

Nur Fitriani¹, Tri Sunarsih²

Latar Belakang: Seks pranikah merupakan hubungan seks yang dilakukan oleh pria dan wanita yang belum memiliki hubungan tali pernikahan, yang pada akhirnya mereka akan menikah atau masing-masing akan menikah dengan berbeda pasangan. Meningkatnya angka kejadian tentang seks pranikah akan turut serta dalam meningkatnya angka kejadian penyakit meluar seksual, HIV/AIDS, dan kehamilan tidak diinginkan (KTD). Kasus KTD ini juga turut serta dalam meningkatnya dispensasi perkawinan usia muda, Pada tahun 2014 jumlah pernikahan dini meningkat tajam di Kabupaten Bantul tercatat sebesar 156 kasus pada 2014. Di Bantul sendiri tertinggi berada di kecamatan Dlingo dengan rincian 8 orang, 4 dari 8 kasus tersebut sudah hamil terlebih dahulu, dan 4 diantaranya keinginan sendiri. 3 dari 4 kasus menikah karena hamil terlebih dahulu berasal dari sekolah MTs Ma'arif Dlingo Bantul.

Tujuan: Mengetahui gambaran perilaku seks pranikah pada remaja putri di MTs Ma'arif Dlingo Bantul Yogyakarta pada tahun 2016.

Metode penelitian: jenis penelitian ini adalah penelitian observasional yang bersifat *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Cara pengambilan data menggunakan data primer dan alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Metode pengambilan sample yang digunakan yaitu total populasi.

Hasil: Perilaku seks pranikah pada remaja putri sebanyak 57 responden (79,2%) dalam kategori positif dan 15 responden (20,8%) dalam kategori negatif.

Kesimpulan: Perilaku seks pranikah remaja putri di MTs Ma'arif Dlingo Bantul Yogyakarta dalam kategori positif.

Kata Kunci: Perilaku, Seks Pranikah, Remaja Putri

¹Mahasiswa STIKES Jendral A. Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES Jendral A. Yani Yogyakarta

**THE OVERVIEW OF PREMARITAL SEX BEHAVIOR ON FEMALE
ADOLESCENT IN ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL MA'ARIF
DLINGO BANTUL YOGYAKARTA YEAR 2016**

ABSTRACT

Nur Fitriani¹, Tri Sunarsih²

Background: Premarital sex is sex done by male and female who have not married yet, which in the end they will get married or each will be married with different partner. The increasing incidence of premarital sex, will participate in the increasing incidence of sexually transmitted disease, HIV/AIDS, and unwanted pregnancies. This unwanted pregnancies cases are also participate in increasing the dispensation of early marriage, in 2014 the number of early marriage increased significantly in Bantul District amounted to 156 cases in 2014. In Bantul itself the highest located in the district of Dlingo with details 8 people, 4 from 8 cases were already pregnant, and 4 of them were their own desires. 3 from 4 cases marriage because already pregnant were came from MTs Ma'arif Dlingo Bantul.

Objective: To know the overview of premarital sex behavior on female adolescent in Islamic Junior High School Ma'arif Dlingo Bantul Yogyakarta year 2016.

Research Method: This research was type of observational research which was *quantitative descriptive* with *cross sectional approach*. The way of taking data used primary data and data collection tool used was questionnaire. Sampling method used was total of populations.

Result: Premarital sex behavior on female adolescent as many 57 respondents (79,2%) in positive category and 15 respondents (20,8%) in negative category.

Conclusion: Premarital sex behavior on female adolescent in Islamic Junior High School Ma'arif Dlingo Bantul Yogyakarta in positive category.

Keywords: behavior, premarital sex, female adolescent

¹Student of Institute of Health Science Jendral A. Yani Yogyakarta

²Lecturer of Institute of Health Science Jendral A. Yani Yogyakarta